

Minggu, 27 Juli 2008

BERKAT BAGI YANG MENANG ATAS GODAAN DOSA [PENCOBAAN]

Yakobus 1:12, 1 Petrus 1:6-7, 1 Kor 9:25, 1 Kor 10:13

MENERIMA [M1]: Carilah tempat yang membuat Anda dapat berkonsentrasi membaca firman Tuhan. Singkirkanlah gangguan atau penghalang yang hendak membuat Anda malas-malasan atau buru-buru dalam merenungkan firman Tuhan. Tidak lupa, minta Roh Kudus menolong Anda untuk **mampu melakukan apa yang Tuhan perintahkan hari ini.**

Yakobus 1:12 >> Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.

1 Petrus 1:6-7 >> ⁶ Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan. ⁷ Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu—yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api—sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.

1 Kor 9:25 >> Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi.

1 Kor 10:13 >> Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.

MERENUNGAN [M2]: Untuk membantu Anda dalam merenungkan firman Tuhan, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dihadapan Tuhan:

1. Temukanlah berkat bagi orang-orang yang menang di dalam pencobaan/godaan di dalam ayat-ayat di atas.
2. Renungkanlah 1 Korintus 10:13, bagaimanakah ayat ini mengubah pandangan saya tentang pencobaan/godaan dan kompromi, sesuai dengan apa yang telah saya pelajari seminggu ini?

MELAKUKAN [M3]

1. Setiap kali ada godaan, hadapilah seperti orang yang bertanding dan bersama Roh Kudus, menangkanlah pertandingan itu.
2. Hafalkan dan deklarasikanlah ayat dalam Yakobus 1:12, "Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia."

MEMBAGIKAN [M4]: Saya membagikan pengalaman saya dalam mempraktekkan firman Tuhan hari ini kepada seorang teman seiman.

PENGAJARAN

Pencobaan bisa berbentuk apapun juga. Pada waktu pencobaan datang, masalahnya bukan pada apa yang ada di depan kita, tetapi apakah kita bisa melawan tekanan dan godaan yang datang terus - menerus. Pada waktu kita berkata, "Aku tidak kuat, aku tidak bisa!", kita sudah jatuh di dalam pencobaan. Kita sedang dicobai iblis supaya tidak menjalankan visinya Tuhan dan tidak masuk dalam rencanaNya. Ketika kita merasa tidak kuat mentaati Firman pada saat godaan datang, kita sedang menghadapi pencobaan 'ingin menyerah'. Padahal sebenarnya setelah kita menjalani tugas yang semula kita anggap berat bahkan tidak mungkin, ternyata kita mampu sebab Tuhan yang akan memberikan kekuatan kepada kita untuk melakukannya.

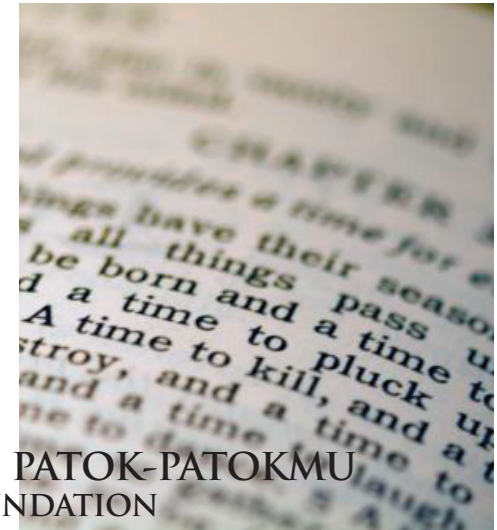
Yang membuat kita gagal bukan problem atau pencobaan yang kita hadapi tetapi cara menanganinya atau pencobaan itu sendiri. Kita harus memiliki sikap yang tidak mudah menyerah. Setiap perkataan negatif yang tidak membangun jangan kita dengarkan. Pilih kata - kata positif yang membangun diri kita. Untuk bisa menghadapi tantangan, kita tidak bisa santai. Jika kita mau keluar lebih dari pemenang, mau sukses dan lepas dari pencobaan 'ingin menyerah', maka keputusan dan pilihannya ada di tangan kita dan kita harus melakukannya **bersama Tuhan**. Kita harus berjalan dengan Tuhan sebagai partner-Nya untuk **hidup benar, ber karakter benar, dan berkelakuan benar**. Tidak ada orang lain yang bisa melakukannya bagi Kita. Hanya kita dan Tuhan saja! Kita harus mempunyai kesaksian (pengalaman pribadi) dengan Tuhan sendiri. Kita harus datang untuk menimba ke sumber yang tidak pernah berkesudahan, ke sumur kehidupan, ke kekuatan (sumber) yang tidak terbatas yaitu Tuhan yang menjadi sumber kehidupan kita. Dan Tuhan menyediakan berkat bagi mereka yang menang atas setiap godaan/cobaan, bahkan mahkota kehidupan.

4M

International Bethany Community Church
www.ibcchurch.cc/4M

MENERIMA - MERENUNGAN - MELAKUKAN - MEMBAGIKAN

Edisi: Juli 2008 - Bahan Renungan: Juli 21 - Juli 27, 2008 - Vol.152



PANCANGKAN KOKOH PATOK-PATOKMU
STRENGTHENING YOUR FOUNDATION

HIDUP DI DALAM KERAJAAN ALLAH
(LIVING IN THE KINGDOM OF GOD)

Buletin 4M — Menerima, Merenungkan, Melakukan, Membagi

diterbitkan oleh International Bethany Community Church
Secretariat: 1411 K Street, NW Suite 700 - Washington, DC 20005 Tel : 571-259-2578 Fax : 1-866-902-0933
Email : info@ibcchurch.cc Website: www.ibcchurch.cc/4M

Senin, 21 Juli 2008

GODAAN/PENCobaAN [TEMPTATION]

Ibrani 4:14-15, Ibrani 2:18, Matius 6:13, Matius 26:41

MENERIMA [M1]: Ambillah waktu untuk berdoa sebelum membaca firman Tuhan. Mintalah agar Roh Kudus memimpin Anda dalam merenungkan firman Tuhan sehingga dapat bertemu Tuhan didalam kebenaranNya dan mengalami perubahan.

Ibrani 4:14-15 >> ¹⁴ Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. ¹⁵ Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.

Ibr. 2:18 >> Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena pencobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai

Mat. 6:13 >> dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.

Mat. 26:41 >> Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah.

MERENUNGAN [M2]: Untuk membantu Anda dalam merenungkan firman Tuhan, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dihadapan Tuhan:

1. Siapakah Imam Besar Agung itu? Bagaimanakah Tuhan Yesus memandang setiap kelemahan saya dan perjuangan maupun penderitaan saya dalam mengatasi godaan berbuat dosa? [Baca dan renungkanlah Ibrani 4:14-15 dan Ibrani 2:18]
2. Apa yang harus saya doakan dan lakukan setiap hari agar saya jangan menuruti godaan berbuat dosa? [Matius 6:13, Matius 26:41]
3. Lakukanlah analisa, proses dimana Anda jatuh dan menuruti **godaan dosa** yang datang. Belajarlah mengenali bentuk godaan, situasi, tempat/orang-orang yang dipakai didalam godaan, dan bagaimana proses berpikir Anda sebelum Anda 'memilih' untuk jatuh alias **berkompromi**. Ambillah waktu untuk mengenali **kelemahan** anda.

MELAKUKAN [M3]

- Dari analisa yang Anda buat dalam M2, hari ini lakukanlah penjagaan rohani yang lebih ketat dan tingkatkan kewaspadaan atas setiap bentuk godaan yang sewaktu-waktu datang hari ini. Contoh: godaan untuk marah, mengucapkan kata-kata kotor/tidak pantas/tidak memuliakan Tuhan, merokok, berpikiran cabul, mabuk-mabukan, berbohong, ngambek, membicarakan kejelekan orang lain, melawan orang tua, bertengkar, kasar, dll.
- Setiap kali godaan itu datang, langsung berdoa sampai godaan/kegodaan [hawa nafsu] semakin melemah dan roh Anda semakin kuat untuk melakukan hal yang benar.

MEMBAGIKAN [M4]: Bersama prayer partner atau dengan teman seiman/anggota keluarga, saya akan membagikan apa yang saya dapatkan hari ini dan kami akan saling menguatkan dan mendoakan.

PENGAJARAN

Didalam alkitab bahasa Inggris, ayat-ayat tentang pencobaan [seperti yang baru kita baca di atas] menggunakan kata: **tempted/temptation**, dimana menurut kamus Indonesia artinya **digoda/godaan**, yang memiliki arti suatu proses berpikir/menimbang sebelum berbuat sesuatu, dimana melibatkan rasa penasarana, daya tarik antara ya dan tidak, yang jika kemudian dilakukan, akan menyebabkan penyesalan maupun perasaan bersalah karena akibatnya yang cenderung negatif.

Dalam minggu ini kita akan belajar untuk memperkuat fondasi iman kerohanian kita didalam Kristus Yesus, dengan cara belajar **tidak berkompromi** dengan dosa, yang datang melalui godaan/pencobaan. Godaan dapat datang setiap waktu dalam kehidupan kita sehari-hari. Kita perlu mengenali saat-saat dimana godaan berbuat dosa tersebut menjadi **sangat kuat** sehingga kita tidak mampu menolaknya sekalipun tadinya kita **ingin** berbuat benar. Kita perlu mengenali darimana godaan itu berasal, bagaimana godaan itu bekerja, dan cara mengatasinya. Jatuh atau kalah berkali-kali dalam godaan dapat menyebabkan seseorang menjadi putus asa, **menderita karena perasaan terhukum/terintimidasi dan konsekuensi yang harus ditanggung**, sehingga iman kerohaniannya tidak dapat bertumbuh sehat. Bahkan seseorang dapat menjadi murdat ketika dosa yang terus dilakukannya itu telah dianggapnya menjadi suatu 'kebenaran'.

Godaan selalu datang sebelum kita berbuat dosa. Dengan kata lain, jika kita terlatih untuk mengatasi godaan, maka kita tidak perlu jatuh ke dalam dosa. Sikap pertama yang perlu kita miliki adalah berjaga-jaga dan mengokohkan pertahanan setiap hari. Berjaga-jaga maksudnya kita tidak menjadi lengah atau meremehkan situasi tertentu [merasa "ah saya pasti bisa mengatasinya" "tidak akan terjadi apa-apa"]. Kesombongan adalah awal kejatuhan.

Pada masa di bumi, Tuhan Yesus pun mengalami penderitaan ketika Dia **menolak untuk berkompromi dengan dosa**, sehingga Dia berkata bahwa Dia mengerti penderitaan dan kelemahan kita. Dia sanggup menolong, asalkan kita **mau ditolong**. Tuhan minta kita untuk berjaga-jaga, artinya kita **melibatkan** Tuhan **anytime, anywhere**. Jika kita memiliki gaya hidup intim dengan Bapa, dimana kita selalu rindu untuk menyenangkan hati Bapa, rindu untuk mengasihi Dia makin dalam, maka kita dapat mengatasi tekanan/daya tarik yang kuat dari godaan dosa.

Sabtu, 26 Juli 2008

PERHATIKAN KOMUNITASMU [2]

2 Korintus 6:14-18, 1 Korintus 15:33-34

MENERIMA [M1]

Saya mau merenungkan firman Tuhan hari ini dengan kerendahan hati untuk menerima ajaran, didikan, maupun perubahan yang Tuhan akan lakukan dalam hidup saya. Minta Roh Kudus menolong Anda untuk **mampu melakukan apa yang Tuhan perintahkan hari ini**.

2 Korintus 6:14-18 >> ¹⁴ Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap?

¹⁵ Persamaan apakah yang terdapat antara Kristus dan Belial? Apakah bagian bersama orang-orang percaya dengan orang-orang tak percaya? ¹⁶ Apakah hubungan bait Allah dengan berhala? Karena kita adalah bait dari Allah yang hidup menurut firman Allah ini: "Aku akan diam bersama-sama dengan mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. ¹⁷ Sebab itu: Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu. ¹⁸ Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan demikianlah firman Tuhan, Yang Mahakuasa."

1 Korintus 15:33-34 >> ³³ Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik. ³⁴ Sadarlah kembali sebaik-baiknya dan jangan berbuat dosa lagi!

MERENUNGAN [M2]

Untuk membantu Anda dalam merenungkan firman Tuhan, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dihadapan Tuhan:

1. Renungkanlah sejenisan tentang kebiasaan buruk [biasa malas, biasa marah-marah, biasa mengutuk, biasa berkata sia-sia, biasa bohong, biasa nyontek, biasa melawan orang tua, dll]. Analisislah, bagaimanakah proses kebiasaan buruk tersebut dapat terbentuk? Telitilah siapa yang mempengaruhi kebiasaan itu [teman, tontonan, bacaan, dll].

2. Apa yang harus saya lakukan untuk sembuh dari kebiasaan buruk tersebut? [ayat 17, 33-34]

MELAKUKAN [M3]

1. Lakukanlah 2 hal hari ini dimana Anda dapat menjadi pengaruh yang positif berkat bagi lingkungan Anda [kantor, sekolah, rumah, dll]
2. Hari ini berpuasalah dari kebiasaan buruk.

MEMBAGIKAN [M4]

Saya membangun hubungan dengan orang-orang dalam VIP list saya dengan membagikan kesaksian tentang kebaikan Tuhan melalui telpon, email, maupun melalui kunjungan.

PENGAJARAN

Hari sebelumnya kita telah belajar, bahwa kita dapat dipengaruhi atau menjadi pengaruh. Jika komunitas kita begitu buruk [penuh sumpah serapah, pesta pora, pertengkaran, kebohongan, kesombongan, dll] dan tidak dapat dihindari [contohnya tempat pekerjaan/sekolah/bahkan keluarga], maka kita perlu bergantung sepenuhnya kepada Tuhan agar kita dapat tetap kuat bahkan menjadi berkat di tengah kegelapan, karena untuk itulah kita dipanggil. Sekalipun kita minoritas diantara sekian banyak orang yang tidak menghormati Tuhan, kita perlu ingat bahwa **bersama Yesus** kita menjadi **mayoritas, karena kekuatan KUASA-nya yang besar di dalam kita**.

Tuhan ingin kita mendirikan kerajaan Allah dimanapun kita berada, dimana kuasa Allah dinyatakan, adanya perubahan, dan tumbuhnya damai sejahtera. Sebelum itu, kita perlu terlebih dulu diubah dan menyadari dan menghargai panggilan Tuhan di dalam hidup kita. **Setiap hari**, pastikan fondasi kita tertancap makin dalam didalam Firman Tuhan dan persekutuan yang mesra dengan Bapa kita, agar roh kita tidak padam. Setelah itu kita perlu bertanya kepada Bapa, apa yang dapat saya lakukan untuk mempengaruhi komunitas saya yang kacau dan berantakan?

Jika saat ini kita menyadari bahwa kita telah dipengaruhi oleh komunitas yang buruk, maka pertama-tama kita harus **keluar dan memisahkan diri, bertobat, dan membangun kembali iman dan kerohanian kita**. Kita pun perlu tertanam dalam komunitas sejati, dimana orang-orang yang mengasihi Allah dan memiliki karakter Kristus dapat **mempengaruhi kita dengan kebiasaan yang baik**. Di dalam komunitas sejati, akan ada yang mendukung ketika kita lemah dan ada yang menarik ketika kita mulai terseret oleh arus yang negatif. Jika teman-teman kita yang buruk dapat mempengaruhi kita, maka kita pun sebenarnya dapat dipakai Tuhan untuk menjadi pengaruh, yang membawa orang-orang berdosa kepada pertobatan sejati.

Jumat, 25 Juli 2008
PERHATIKAN KOMUNITASMU [1]
Efesus 5:6-12, 1 Korintus 10:23

MENERIMA [M1]: Saya akan menyiapkan hati dan pikiran saya untuk menerima firman Tuhan hari ini. Tak lupa saya berdoa agar Roh Kudus memampukan saya untuk **melakukan apa yang sudah saya renungkan**.

Lukas 5:6-12 >> ⁶ Janganlah kamu disesatkan orang dengan kata-kata yang hampa, karena hal-hal yang demikian mendatangkan murka Allah atas orang-orang durhaka. ⁷ Sebab itu janganlah kamu berkawan dengan mereka. ⁸ Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang, ⁹ karena terang hanya berbuah kebaikan dan keadilan dan kebenaran. ¹⁰ dan ujilah apa yang berkenan kepada Tuhan. ¹¹ Janganlah turut mengambil bagian dalam perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berbuah apa-apa, tetapi sebaliknya telanjangilah perbuatan-perbuatan itu. ¹² Sebab menyebutkan sajumlah apa yang dibuat oleh mereka di tempat-tempat yang tersembunyi telah memalakan.

1 Korintus 10:23 >> “Segala sesuatu diperbolehkan.” Benar, tetapi bukan segala sesuatu berguna. “Segala sesuatu diperbolehkan.” Benar, tetapi bukan segala sesuatu membangun.

MERENUNGAN [M2]

Untuk membantu Anda dalam merenungkan firman Tuhan, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dihadapan Tuhan:

1. Hal-hal apa yang perlu saya waspadai agar tidak berkompromi dengan dosa? [ayat 6-7 & 11]

2. Apa yang harus saya lakukan jika godaan untuk berkompromi datang? [Efesus 6:10 & 1 Kor 10:23]

3. Ambillah waktu untuk merenungkan lebih dalam “Segala sesuatu diperbolehkan.” Benar, tetapi bukan segala sesuatu berguna. “Segala sesuatu diperbolehkan.” Benar, tetapi bukan segala sesuatu membangun.” Apakah maksudnya? Berikanlah contoh-contoh praktis.

MELAKUKAN [M3]

- Buatlah daftar teman-teman di sekeliling Anda. Telitilah ajakan dan kegiatan yang Anda lakukan bersama mereka. Lalu, lihatnya pengaruhnya [baik ataupun buruk] bagi Anda [perkataan, gaya, penampilan, cara berpikir, cara bertindak]. Kurangilah waktu untuk bersama-sama mereka yang memberikan pengaruh buruk.
- Lakukanlah 2 hal untuk menjadi berkat/teladan di dalam komunitas dimana Anda berada hari ini.

MEMBAGIKAN [M4]

Sharingkanlah dengan prayer partner/teman seiman tentang pengalaman dalam membuat pilihan yang salah dan akibatnya. Berilah contoh praktis. Lalu salinglah mendoakan.

PENGAJARAN

Di dalam kehidupan ini, hanya ada dua kemungkinan, “kita mempengaruhi atau kita dipengaruhi”. Alkitab berkata “pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik” (1 Kor. 15:33). Kalau kita sudah jadi anak Tuhan, kita perlu tegas dengan pergaulan kita. Karena cepat atau lambat, kalau kita bergaul dan memberikan waktu kita dengan orang-orang yang tidak rohani, maka tanpa sadar, rohani kita akan **kompromi** dengan keinginan dunia yang sarat dengan hawa nafsu dan keegoisan, terutama jika **fondasi kita tidak cukup kuat tertanam di dalam Kristus**.

Ada banyak contoh yang dapat kita lihat, baik pada anak-anak, remaja, maupun orang dewasa, yang diubahkan oleh teman-temannya, menjadi lebih buruk maupun semakin baik. Perkataan, penampilan, cara berpikir, dan tingkah laku adalah hal-hal lahiriah yang terlihat jelas sebagai akibat dari pengaruh tersebut. Dalam bahasa Inggris, dikatakan “peer pressure”, dimana kita berusaha dipengaruhi oleh teman-teman melalui berbagai cara yang menekan kita untuk mengikuti kemauan/pendapat terbanyak. Tekanan dari teman dapat membuat kita berkompromi dengan dosa [berbohong, memberontak, berbuat cabul, berkata-kata kotor, menggosipkan orang lain,dll]. Jika kita tidak kuat dan kurang tegas, maka kita cenderung akan berkompromi [sekalipun hati kita tidak mau]. Kemudian kita merasa tidak enak, segan untuk berkata tidak, sementara teman-teman kita terus memancing, membujuk, dan mempengaruhi kita, dan hasilnya, lama kelamaan maka kita terpaksa berkompromi, lalu mulai **terbiasa** dan bahkan menjadi serupa dengan teman-teman kita. Perhatikan, bahwa orang yang ingin berbuat dosa biasanya ingin mendapat dukungan agar tidak menanggung akibatnya sendiri. Jangan biarkan kita mendukung perbuatan dosa yang ingin dilakukan teman kita.

Tanpa fondasi yang kuat di dalam Kristus dan kedewasaan rohani, kita tidak akan kuat melawan arus, bahkan kita dapat terseret/berkompromi. Dalam hal ini, kita perlu tegas untuk menjauhkan diri dari pergaulan yang buruk itu. Bangun fondasi kerohanian kita dengan meminta bantuan dari teman-teman seiman [komunitas] yang sejati, agar kelaknya kita dapat melawan arus negatif bahkan menjadi pengaruh yang positif dimanapun kita berada.

Selasa, 22 Juli 2008
KENALI SI PENGGODA [1]
Yakobus 1:13-16

MENERIMA [M1]: Saya akan minta Roh Kudus untuk memimpin saya dalam merenungkan firman Tuhan sehingga saya dapat mengalami pertemuan dengan Tuhan didalam kebenaranNya dan mengalami perubahan.

Yakobus 1:13-16 >> ¹³ Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: “Pencobaan ini datang dari Allah!” Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapapun. ¹⁴ Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya. ¹⁵ Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut. ¹⁶ Saudara-saudara yang kukasih, janganlah sesat!

MERENUNGAN [M2]: Untuk membantu Anda dalam merenungkan firman Tuhan, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dihadapan Tuhan dan tujukanlah kepada diri Anda sendiri:

1. Darimanakah godaan itu berasal? Bagaimanakah proses dari godaan [temptation] untuk kemudian menjadi dosa? Berikanlah contoh praktis dari pengalaman Anda.

2. Godaan apakah yang saat-saat ini sering datang memancing atau membujuk Anda untuk berbuat dosa? Apakah itu godaan untuk marah, berbohong, memanipulasi, iri hati, berzinah, cabul, sombong, melawan orang tua, malas, dll? Lakukanlah analisa dan buatlah strategi bersama Roh Kudus, agar Anda dapat berjaga-jaga dan tidak berkompromi ketika godaan itu datang.

MELAKUKAN [M3]

- Belajarlah berkata TIDAK dengan suara keras setiap kali godaan masuk ke dalam pikiran Anda. Contoh: ketika pikiran cabul masuk, katakanlah dengan suara keras: SAYA TIDAK MAU BERPIKIRAN CABUL! Ketika godaan untuk berbohong datang: SAYA TIDAK MAU BOHONG. Ketika godaan untuk menjadi frustrasi: SAYA TIDAK AKAN MENYERAH. BERSAMA YESUS SAYA DAPAT MELAKUKAN SEGALA PERKARA. Ketika ada godaan untuk tidak hormat kepada orang tua: SAYA TIDAK MAU MEMBERONTAK, dll.
- Usirlah setiap godaan yang mencoba masuk, dengan menggunakan nama YESUS yang berkuasa.

MEMBAGIKAN [M4]

Bagikanlah 4M hari ini kepada teman seiman yang sudah mulai mundur dari Tuhan melalui email, telpon, atau kunjungan.

PENGAJARAN

Jika kita ingin mendewasakan kerohanian kita didalam Kristus, kita harus belajar untuk **tidak berkompromi dengan dosa**. Jika kita membiarkan diri terpicat/diseret/dibujuk oleh keinginan berdosa, tanpa belajar melawan dan mengalahkannya, maka kita akan menjadi orang Kristen yang lembek, terfokus membesarkan dosa yang itu-itu saja, dan pada akhirnya kita kehilangan iman kita akibat intimidasi dan rasa terhukum, sehingga kita tidak lagi dapat melihat rencana Allah yang indah dalam hidup kita.

Berkompromi maksudnya adalah kita tahu bahwa itu **adalah dosa dan tidak seharusnya kita lakukan, tapi kita tetap memilih untuk melakukannya**. Bagi orang Kristen yang miskin akan firman Tuhan, mereka bahkan tidak tahu membedakan mana yang benar ataupun salah, mana kehendak Tuhan dan mana kehendak setan, sehingga dengan mudah mereka terbujuk/terseret oleh godaan itu. Tanpa memiliki gaya hidup intim dengan Bapa, maka orang Kristen akan lebih memilih untuk **melayani/menyenangkan KEINGINANNya sendiri dibandingan melayani/menyenangkan KEINGINAN Bapa**. Jika kita termasuk dalam golongan ini, kita perlu mengambil komitmen baru, untuk menjadi orang Kristen yang sejati, tidak lagi bermalas-malasan ataupun main-main dengan keKristenan kita.

Bagi kita yang sudah mulai atau sedang membangun hubungan kasih yang mesra dengan Bapa dan FirmanNya, kita perlu belajar tegas ketika keinginan-keinginan yang egois, manipulatif, dan yang tidak memuliakan Tuhan itu muncul dalam benak/hati kita. Jika tidak, keinginan itu akan membawa kepada dosa. Orang yang tidak punya keinginan tidak akan maju. Tetapi kita perlu belajar untuk menyelaraskan setiap keinginan kita dengan keinginan TUHAN, karena sebagai manusia kita tidak akan pernah puas dengan keinginan kita, entah itu keinginan untuk sukses, makmur, maupun berpenampilan bagus. Keinginan yang tak terkendali menumbuhkan kerakusan dan kesombongan yang membawa kita ke dalam berbagai dosa.

Kita perlu belajar **menguasai dan mengendalikan diri**. Dalam hal ini, apa yang kita baca, dengar, lihat, dan siapa di sekeliling kita [komunitas] akan sangat mempengaruhi. Waspadalah dengan semua itu.

Rabu, 23 Juli 2008
BERKOMPROMI
Kejadian 25:29-34, Ibrani 12:16-17

MENERIMA [M1]: Saya percaya bahwa Tuhan sedang berbicara kepada saya melalui firmanNya, karena itu saya mau menanggapiNya dengan sungguh-sungguh agar saya mengalami perubahan dalam pikiran dan karakter.

Kejadian 25:29-34 >> ²⁹ Pada suatu kali Yakub sedang memasak sesuatu, lalu datanglah Esau dengan lelah dari padang. ³⁰

Kata Esau kepada Yakub: "Berikanlah kiranya aku menghirup sedikit dari yang merah-merah itu, karena aku lelah." Itulah sebabnya namanya disebutkan Edom. ³¹ Tetapi kata Yakub: "Juallah dahulu kepadaku hak kesulunganmu." ³² Sahut Esau: "Sebentar lagi aku akan mati; apakah gunanya bagiku hak kesulungan itu?" ³³ Kata Yakub: "Bersumpahlah dahulu kepadaku." Maka bersumpahlah ia kepada Yakub dan dijualnyalah hak kesulungannya kepadanya. ³⁴ Lalu Yakub memberikan roti dan masakan kacang merah itu kepada Esau; ia makan dan minum, lalu berdiri dan pergi. Demikianlah Esau memandang ringan hak kesulungan itu.

Ibrani 12:16 -17 >> ¹⁶ Janganlah ada orang yang menjadi cabul atau yang mempunyai nafsu yang rendah seperti Esau, yang menjual hak kesulungannya untuk sepiring makanan. ¹⁷ Sebab kamu tahu, bahwa kemudian, ketika ia hendak menerima berkat itu, ia ditolak, sebab ia tidak beroleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahannya, sekalipun ia mencarinya dengan mencururkan air mata.

MERENUNGAN [M2]

1. Apakah yang menyebabkan Esau menjual hak kesulungannya kepada Yakub? [perhatikan Kel 24:34b]

2. Menurut firman Tuhan pada Ibrani 12:16-17, apa yang menyebabkan Esau berkompromi dan apakah akibatnya?

3. Dalam hal apakah saya gampang berkompromi? Renungkanlah kapan saat Anda berkompromi dengan dosa dan apa akibatnya? Bersama Roh Kudus, temukan penyebab Anda berkompromi.

MELAKUKAN [M3]

- Hari ini dan besok, lakukanlah latihan disiplin rohani, yaitu berpuasa [makanan] atau berpantang dari hal-hal yang sering membuat Anda jatuh dalam dosa, contoh: televisi, internet, musik-musik sekuler yang tidak memuliakan Tuhan, shopping, ajakan teman untuk ke club, telepon [bergosip], kata-kata kotor, marah, dll.
- Hari ini, belajarlah untuk berpikir **panjang** sebelum bertindak, yaitu tidak menganggap enteng/ringan suatu keinginan yang timbul dalam hati atau tawaran dari teman-teman untuk **berkompromi dengan dosa**. Belajarlah untuk tidak berkata TIDAK.

MEMBAGIKAN [M4]: Saya akan membagikan apa yang saya dapat dari 4M hari ini dengan prayer partner saya dan mendoakan orang-orang dalam VIP list kami.

PENGAJARAN

"*Hak kesulungan*", Ibrani 'bekhorâh', dari kata 'bekor', "anak sulung", adalah hak yang dimiliki oleh anak sulung, yaitu hak memimpin ibadah dan keluarga; bagian ganda dalam harta warisan; dan hak memperoleh berkat perjanjian yang dijanjikan Allah. Dengan kata lain, **berkat jasmani dan berkat rohani**. Dengan menjual hak kesulungannya Esau menunjukkan bahwa dia **memandang rendah** berkat-berkat Allah dan janji-janji dari perjanjian. Ia bodoh ketika memilih kesenangan-kesenangan sesaat sebagai pengganti berkat-berkat jangka panjang.

Hal pertama yang paling sering menyebabkan orang berkompromi adalah **ingin menikmati kesenangan jasmani dengan cepat, terutama yang memuaskan hawa nafsunya**. Seringkali kesenangan semacam ini tidak berlangsung lama, biasanya diikuti dengan akibat yang tidak enak. Bukan 'berkat' semacam ini yang Tuhan ingin berikan kepada kita. Iblislah yang menawarkan 'berkat-berkat palsu' dengan tipu muslihatnya, melalui bujukan teman, melalui kesenangan-kesenangan sementara, dll. Ketika kita menjadi **tidak sabar, berpikir pendek, dan mulai berkompromi**, maka kita kehilangan berkat rohani, yaitu berkat yang sebenarnya Tuhan telah sediakan jika kita taat.

Kamis, 24 Juli 2008
KENALI SI PENGGODA [2]
Matius 4:1-10, Lukas 4:13

MENERIMA [M1]: Saya mau mengucapkan syukur untuk firman Tuhan dan berdoa agar hati dan pikiran saya diubah olehNya. Karena itu saya minta Roh Kudus menyelidiki hati saya agar tidak ada kesombongan ataupun dosa-dosa lain yang mengotori hati saya. Jangan lupa, minta Roh Kudus menolong Anda untuk mampu melakukan apa yang Tuhan perintahkan hari ini.

Matius 4:1-10 >> ¹ Maka Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis. ² Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus. ³ Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti." ⁴ Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." ⁵ Kemudian Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, ⁶ lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu." ⁷ Yesus berkata kepadanya: "Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!" ⁸ Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, ⁹ dan berkata kepada-Nya: "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku." ¹⁰ Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"

Lukas 4:13 >> Sesudah Iblis mengakhiri semua percobaan itu, ia mundur dari pada-Nya dan menunggu waktu yang baik.

MERENUNGAN [M2]: Untuk membantu Anda dalam merenungkan firman Tuhan, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dihadapan Tuhan:

1. Dari bacaan di atas, siapakah si penggoda yang lain itu dan kenali karakter yang dia miliki sebagai penggoda [perhatikan Lukas 4:13]

2. Renungkanlah dengan cermat, bagaimana Tuhan Yesus memenangkan setiap godaan tersebut dan perhatikan bagaimana Tuhan Yesus meresponi bujukan/rayuan si penggoda. Dalam meneladani Tuhan Yesus, komitmen dan disiplin apa yang harus saya bangun hari ini?

MELAKUKAN [M3]

- Teruskanlah latihan disiplin rohani Anda seperti kemarin, yaitu **berpuasa [makanan] atau berpantang dari hal-hal yang sering membuat Anda jatuh dalam dosa** [jika perlu lakukanlah latihan ini sesering mungkin, terutama jika Anda sudah mulai mudah berkompromi dengan hal-hal yang tidak sepatutnya Anda lakukan]. Mintalah teman seiman/prayer partner untuk menolong Anda.
- Setiap kali iblis datang dan menggoda Anda untuk membatalkan pantang yang sedang Anda lakukan, belajarlah dari Tuhan Yesus dalam menjawab si penggoda. Deklarasikan firman Tuhan.

MEMBAGIKAN [M4]: Saya membagikan pengalaman saya dalam mempraktekkan firman Tuhan hari ini kepada seorang teman seiman.

PENGAJARAN

Seperjani halnya setiap kita, Tuhan Yesus pun mengalami godaan/pencobaan. Iblis begitu gigih untuk mencobai/menggoda Yesus ketika dia sedang lemah fisiknya. Iblis tahu cara menawarkan 'berkat' yang menggiurkan bagi orang yang sedang 'lapar'/lemah.

Iblis jarang berhasil menipu ketika kita sedang kuat, tapi ketika kita sedang lemah, stress, capek, banyak masalah, disitulah saat bagi si iblis untuk menggoda dan berusaha menyeret kita ke dalam dosa. Iblis kenal kelemahan kita, tapi masalahnya apakah kita mengenal kelemahan kita? Jika tidak maka kita akan terus jatuh ketika godaan itu datang. Kelemahan setiap orang berbeda. Kita perlu belajar mengenalinya, menganalisa bentuk godaan yang datang dan membuat siasat/strategi bersama Roh Kudus, agar kita tidak **berkompromi**. Contoh, beberapa orang menjadi kurang waspada [lemah rohani] di waktu senggangnya, terutama jika tidak ada orang disekelilingnya. Godaan datang melalui internet atau televisi. Banyak orang menghabiskan waktu berjam-jam dengan internet dan berakhir pada situs-situs porno. Beberapa orang menjadi lemah ketika emosinya terganggu [marah, kecewa, sedih, frustrasi] dan iblis datang menggoda dengan membujuk mereka untuk melampiaskan emosi melalui rokok, belanja, memabukkan diri dengan minuman keras, ngebut di jalan, dll. Akibatnya banyak orang akhirnya terjerat dan tidak dapat lepas lagi, bahkan beberapa berakhir dengan mau.

Tuhan Yesus, Dia begitu kaya dengan firman Tuhan di dalam pikiran dan perkataanNya. Saat Dia lemah dan menghadapi cobaan/godaan, Yesus mengalahkan siasat iblis dengan firman Tuhan. Mari kita terus memperkaya diri kita dengan firman Tuhan didalam pikiran dan mulut kita.